

## Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada SMAK Penabur Cirebon Menggunakan Metode *Anita Cassidy*

Daniel Ryan Novanto Djaja<sup>1\*</sup>, Yani Rahardja<sup>2</sup>

Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

\*Email Corresponding Author: 682019017@student.uksw.edu

### Abstract

*SMAK Penabur Cirebon is one of the best private schools located in the city of Cirebon, West Java which focuses on the quality of service to students and parents. The existing problems are related to the development of the content owned, because the current content is still not able to help the school in maximizing its services. In this study, the required data was obtained by conducting interviews and observations. The method used in this research is anita cassidy. The tools used in analyzing this research are value chain and swot. The main purpose of this research is to assist SMAK Penabur Cirebon in improving the quality of its services by developing content on the AIMSIS website so that it can be in line with the original purpose of creating the AIMSIS website. The expected output of this research is to use the results of this research in the form of a roadmap for the next 3 years which can be used as a guideline in the development of SMAK Penabur Cirebon.*

**Keyword:** *Anita Cassidy Method; Information System Strategic Plan; Information Systems*

### Abstrak

SMAK Penabur Cirebon merupakan salah satu sekolah swasta terbaik yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat yang berfokus pada kualitas pelayanan terhadap murid dan orang tua murid. Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan pengembangan konten yang dimiliki, karena konten yang dimiliki saat ini masih belum dapat membantu sekolah dalam memaksimalkan pelayanannya. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Anita Cassidy*. *Tools* yang dipakai dalam menganalisis penelitian ini yaitu *Value Chain* dan *Swot*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah membantu SMAK Penabur Cirebon meningkatkan kualitas pelayanan yang dimiliki dengan mengembangkan konten yang ada dalam *website* AIMSIS, sehingga dapat selaras dengan tujuan awal pembuatan *website* AIMSIS. *Output* yang dihasilkan pada penelitian ini ini berupa *roadmap* 3 tahun kedepan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan untuk SMAK Penabur Cirebon.

**Kata Kunci:** *Metode Anita cassidy; Perencanaan strategis sistem informasi; Sistem informasi*

### 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan sistem informasi menjadi peran penting bagi sektor pendidikan dalam meningkatkan kegiatan operasional sekolah dan pelayanan, sebagian besar sekolah telah menggunakan teknologi dan sangat terbnatu dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi yang ada pada SMAK Penabur Cirebon sudah ada, namun perlu dikembangkan, oleh karena itu dibutuhkan perencanaan strategis sistem informasi. Belum maksimalnya sistem informasi yang ada, anita casidy dipilih untuk mengembangkan sistem melalui 4 tahapan dalam perencanaanya [1]. Selain fokus terhadap tujuan bisnis dan kemana arah bisnis ini berjalan[2].

Untuk mendukung kegiatan pelayanan yang ada di SMAK Penabur Cirebon sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta di Kota Cirebon. SMAK Penabur Cirebon yang berfokus pada kualitas pelayanan, memiliki berbagai kegiatan yang membutuhkan sistem informasi dalam menunjang proses bisnis. Kondisi saat ini SMAK Penabur Cirebon sudah mempunyai *website* pelayanan yang bernama AIMSIS yang merupakan sistem pelayanan utama SMAK Penabur Cirebon, di dalamnya berisi seperti penyebaran informasi terkait sekolah, penilaian murid, e-rapot, kurikulum, serta pembayaran uang sekolah yang sudah terintegrasi, akan tetapi konten yang dimiliki masih belum dimaksimalkan. Penggunaan sistem pelayanan yang baik diperlukan dalam meningkatkan kualitas serta efektifitas pada sekolah agar proses bisnis dan tujuan

selaras dengan apa yang diharapkan dari SMAK Penabur Cirebon. Solusi yang ditawarkan dari penelitian ini yaitu, dengan adanya perencanaan strategis sistem informasi berupa *roadmap* yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pelayanan pada sekolah dan untuk itu perlu dilakukan pengembangan, maka diharapkan dapat menunjang pelayanan sekolah kepada orang tua murid dan murid.

Penelitian ini bertujuan perencanaan strategis sistem informasi di SMAK Penabur Cirebon untuk meningkatkan pelayanan dan memaksimalkan efektifitas dan kualitas pada sekolah, serta hasil dari penelitian ini pada SMAK Penabur Cirebon agar dapat lebih memaksimalkan peranan *website* AIMSIS dalam sektor pelayanan yang diberikan untuk orang tua murid dan murid serta dapat bermanfaat bagi pengguna dan memberikan pengalaman terbaik dalam pelayanan yang disediakan SMAK Penabur Cirebon.

## 2. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian Wibawa, dkk [3] Berjudul Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada SMA Negeri 1 Rembangan Menggunakan metode *Anita Cassidy*. Menjelaskan bahwa Sebagian besar organisasi dalam beberapa sektor termasuk pendidikan sangat tergantung dengan sistem informasi, karena itu SMA Negeri 1 Rembangan menggunakan beberapa sistem untuk mendukung kegiatan di sekolah agar tidak kalah saing dengan sekolah lain yang sudah menggunakan sistem informasi. Hasil yang didapat berupa dokumen perencanaan strategi sistem informasi sebagai acuan pengembangan sistem informasi SMA negeri 1 Rembangan untuk beberapa tahun kedepan.

Penelitian Triyuni [4] berjudul Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi *Ward And Peppard* Pada SMPN 4 Salatiga menjelaskan bahwa pada SMPN 4 Salatiga sudah menerapkan sistem informasi akan tetapi penerapannya masih belum terintegrasi sehingga menjadi tidak efisien dalam menjalankan dan mendukung proses bisnisnya. Hasil yang didapat untuk memaksimalkan penerapan sistem informasi terdapat rekomendasi yang diberikan serta dipetakan implementasi aplikasi berdasarkan prioritas nantinya sehingga hasil yang ditawarkan dapat menjadi bahan acuan implementasi pengembangan sistem informasi pada SMPN 4 Salatiga mendatang.

Penelitian Bhakti [5] berjudul Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode *Ward and Peppard* di Institusi Pendidikan, menjelaskan pada SMK Bina Nusantara beberapa bagian masih belum menerapkan sistem informasi sehingga hal ini menjadi pengaruh dalam strategi bisnis SMK Bina Nusantara. Hasil yang didapat berupa protfolio IS/IT yang selaras dengan visi dan misi serta *roadmap* implementasinya untuk mendukung proses bisnis SMK Bina Nusantara dan menjadikannya unggul di bidang pendidikan.

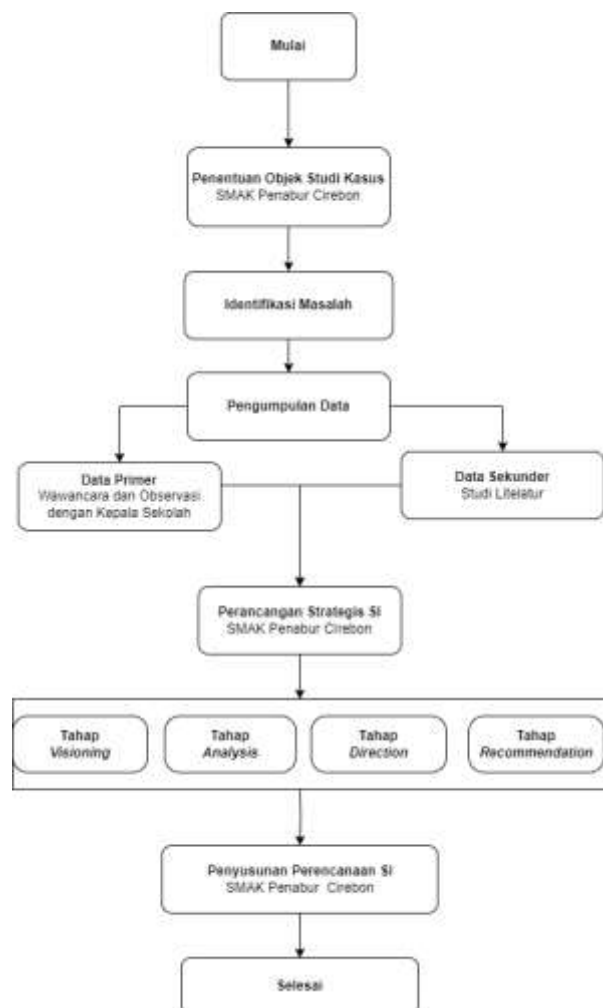
Penelitian terdahulu yang menghasilkan perencanaan strategis sistem informasi telah banyak dipakai, namun pada penelitian ini berbeda dikarenakan hasil yang didapat berupa pengembangan serta *tools* yang dipakai dalam penelitian ini berfokus pada *value chain* dan SWOT. Pada metode *anita cassidy* bagian fase *visioning* menggunakan *tools value chain* untuk menggambarkan proses bisnis *internal* dan pada fase *analysis* menggunakan *tools SWOT* untuk melihat kebutuhan dan juga rekomendasi strategi pengembangan pada SMAK PENABUR Cirebon. Harapan untuk penelitian ini untuk menghasilkan *roadmap* sebagai pedoman dalam pengembangan konten pada SMAK Penabur Cirebon.

## 3. Metodologi

*Anita Cassidy* adalah metode perencanaan strategis yang menggunakan empat fase di dalamnya, yaitu *visioning*, *analysis*, *direction*, dan *recommendation*[6]. Fase pertama dalam proses perencanaan strategis sistem informasi adalah *visioning*. Pada tahap ini dimaksudkan untuk menentukan visi dan misi proyek, serta untuk menyusun rencana proyek saat ini. Tools yang dapat membantu analisis bisnis pada SMAK Penabur Cirebon adalah analisis *value chain*. *Tools* tersebut berguna untuk menganalisis hubungan antara proses bisnis dan sistem informasi yang diperlukan[7]. Setelah menyelesaikan fase pertama, Fase berikutnya adalah *analysis*. Fase ini akan melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana sistem informasi di SMAK Penabur Cirebon berfungsi. *Tools* yang membantu dalam fase analisis adalah SWOT guna memberikan analisa faktor *internal* dan eksternal dalam menyusun strategi untuk SMAK Penabur Cirebon ke depannya[8]. Selain menggunakan *tools* SWOT, dapat juga menggunakan hasil wawancara dan wawancara dengan kepala sekolah SMAK Penabur Cirebon untuk membantu dalam menyusun tujuan yang diinginkan SMAK Penabur Cirebon[9]. Fase *direction* merupakan fase yang dibangun setelah melewati dua fase sebelumnya. Fase ini adalah fase

pengabungan dan perancangan sistem informasi sekolah. Output yang dihasilkan dari fase direction adalah perencanaan pengembangan sistem informasi pada SMAK Penabur Cirebon. Setelah selesai, selanjutnya akan dapat menentukan arah strategi sistem informasi ke depannya bagi sekolah dengan merancang strategi yang sesuai dengan tujuan bisnis SMAK Penabur Cirebon yang nantinya dapat diimplementasikan kedepannya.[6].

Setelah seluruh tahap terselesaikan, akan didapatkan hasil yang diinginkan dari perencanaan yang strategis untuk ke depannya. Fase *recommendation* merupakan tahap akhir dalam menentukan pembuatan perencanaan strategis sistem informasi. Melalui fase recommendation, hasil yang didapat akan dirangkum bersama seluruh hasil alur fase yang sudah dilakukan. Hasil ini akan diproses untuk menghasilkan sebuah *roadmap* yang akan menjelaskan bagaimana mengembangkan sistem informasi secara strategis dalam beberapa tahun ke depan, sehingga dapat menyelaraskan dengan tujuan bisnis SMAK Penabur Cirebon kedepannya [10].



Gambar 1. Flowchart Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian pada Gambar 1 menjelaskan bahwa tahapan pertama dimulai dengan pemilihan objek studi kasus yang akan diteliti. Objek status yang terpilih adalah SMAK Penabur Cirebon. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dari SMAK Penabur Cirebon yang nantinya akan membantu penyelesaian penelitian ini. Selanjutnya adalah melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada SMAK Penabur Cirebon yang akan digunakan sebagai studi kasus dalam penelitian ini.

Dalam proses pengambilan data, peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dan mendapatkan data sekunder melalui penggunaan literatur yang sudah ada. Pada lokasi studi kasus, wawancara langsung dilakukan dengan Kepala Sekolah SMAK Penabur Cirebon. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat meneliti permasalahan pada objek studi kasus.

Dalam proses penelitian, diperlukan juga proses pendukung dari pengumpulan data, yakni dengan menggunakan studi literatur yang dapat membantu dalam penelitian dikarenakan studi literatur memiliki informasi atau referensi guna memperluas pengetahuan penelitian yang sedang diteliti [11], yaitu terkait dengan perencanaan strategis SI yang berfokus pada metode *Anita Cassidy*.

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan menggunakan Metode *Anita Cassidy* yang memiliki fase tahapan yang terdiri dari *visioning, analysis, direction, dan recommendation* [12]. Beberapa tahapan memiliki *tools* yang diperlukan sebagai pendukung dalam menyusun perencanaan strategis SI untuk memaksimalkan hasil analisis.

*Tools* yang digunakan dalam yang pertama ada *Value chain, tools* ini digunakan untuk menganalisis bisnis internal yang dibagi menjadi dua aktivitas (Utama dan pendukung) yang memiliki peran penting [13]. *Tool* yang digunakan selanjutnya adalah *SWOT*, dengan menggunakan *SWOT* dapat melihat beberapa faktor secara sistematis dalam merumuskan strategi bisnis serta hasil yang didapat memiliki dampak yang signifikan dari rancangan. Setelah semua tahap selesai, hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan penyusunan perencanaan sistem informasi [14].

Berdasarkan hasil penelitian, hasil akhir yang didapat adalah roadmap SI yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnis sekolah yang dapat menjawab semua permasalahan pada objek studi kasus [15].

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Dalam perencanaan SI dengan metode *Anita Cassidy* menghasilkan beberapa rekomendasi sistem berdasarkan hasil 4 fase pada SMAK Penabur Cirebon. Dengan dilakukannya dokumentasi dan analisis situasi bisnis pada fase *visioning* dan fase *analysis*, untuk hasil penelitian Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) dapat dilihat pada fase *direction* dan fase *recommendation*.

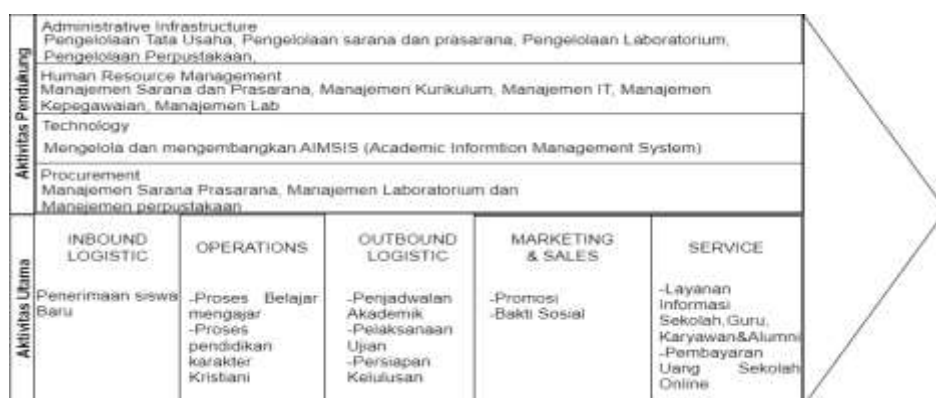
##### 4.1 Fase Visioning

Pada fase ini dibutuhkan proses identifikasi proses bisnis pada SMAK Penabur Cirebon dengan melakukan analisis visi dan misi serta analisis lingkungan bisnis dengan menggunakan *value chain*.

##### *Visi dan Misi SMAK Penabur Cirebon.*

Visi: "Menjadi lembaga pendidikan Kristen yang unggul dalam iman, ilmu, dan pelayanan."

Misi: "Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu berdasarkan nilai-nilai kristiani."



Gambar 2. *Valuechain* SMAK PENABUR Cirebon

Gambar 2 menunjukkan *Value Chain* SMAK Penabur Cirebon, yang dapat menjelaskan proses bisnis *internal* sekolah. Dalam proses bisnis SMAK PENABUR Cirebon, dua aktivitas berjalan: aktivitas utama dan aktivitas pendukung, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Aktivitas utama:

- *Inbound Logistic*: Penerimaan murid baru.
- *Operation*: Proses Belajar mengajar, proses pendidikan karakter Kristiani.

- *Outbound Logistic*: Penjadwalan akademik, pelaksanaan ujian, persiapan kelulusan.
- *Marketing & Sales*: Promosi, bakti sosial.
- *Service*: Layanan informasi sekolah, guru, karyawan & alumni, pembayaran uang sekolah *online*.

Untuk aktivitas pendukung, di dalamnya terdapat sebagai berikut:

- *Administrative Infrastructure*: Pengelolaan tata usaha, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan laboratorium, pvenelolaan perpustakaan.
- *Human Resource Management*: Manajemen sarana dan prasarana, manajemen kurikulum, manajemen IT, manajemen kepegeawaian, manajemen laboratorium.
- *Technology*: Mengelola dan mengembangkan AIMSIS (*Academic Information Management System*)
- *Procurement*: Manajemen sarana prasarana, manajemen laboratorium dan manajemen perpustakaan.

**Tabel1. FINANCIAL PRESPEVTIVE**

OBJECTIVE	GOAL	MEASURE	IS NEED
Penggunaan anggaran dana sekolah	Penggunaan anggaran dana sekolah sebaik mungkin	- Mengoptimalkan pengeluaran dalam proses operasional  - Mengoptimalkan anggaran dana untuk divisi I	- Meningkatkan penggunaan sistem informasi web untuk mendukung proses operasional, yang menghasilkan pengurangan biaya anggaran.

**Tabel 2. COSTUMER PRESPEVTIVE**

OBJECTIVE	GOAL	MEASURE	IS NEED
Komunikasi dengan murid dan orang tua atau wali murid	Meningkatkan hubungan antara murid dan orang tua atau wali murid, serta dengan pihak lain	Menyediakan informasi untuk calon lulusan SMAK Penabur Cirebon	-Sistem informasi kelulusan murid

**Tabel 3. INTERNAL BISNIS PRESPEVTIVE**

OBJECTIVE	GOAL	MEASURE	IS NEED
Meningkatkan proses bisnis saat ini secara optimal	Meningkatkan proses bisnis, terutama yang berkaitan dengan operasional	Meningkatkan efisiensi data operasional seperti sistem manajemen	Sistem administrasi

**Tabel 4. FINANCIAL PRESPEVTIVE**

OBJECTIVE	GOAL	MEASURE	IS NEED
Pelatihan untuk Tim IT	Meningkatkan kemampuan bidang IT	Di sisi TI, pekerjaan dilakukan dengan lebih efisien.	- Mengadakan presentasi kepada karyawan, terutama yang bekerja di bidang IT

### **Key Business Requirements**

Hasil analisis kebutuhan bisnis utama SMA Penabur Cirebon adalah: Dapat membantu prosedur bisnis, terutama prosedur operasional dengan menggunakan SI agar dapat membantu untuk menaikkan efisiensi anggaran operasional. Di dalam pengembangan proses pendataan kelulusan murid, maka diperlukan suatu sistem informasi seperti kelulusan murid. Perlu Meningkatkan dengan optimal pada pelayanan dengan memaksimalkan sistem administrasi agar dapat membantu proses bisnis SMAK PENABUR Cirebon. meningkatkan keterampilan TI, terutama bagi para *staff* dan guru untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi.

### **Business Process Improvements**

Pada awalnya proses bisnis pada SMAK PENABUR Cirebon sudah beroperasi dengan cukup baik. Dengan begitu tingkat efisiensi tetap harus ditingkatkan mengingat perlunya informasi yang cepat dan mudah diakses.

Selama ini dalam pengolahan informasi masih dilakukan manual. Dengan hadirnya SI saat ini untuk kehadiran dan nilai murid hingga pelanggaran murid diharapkan dapat

menekankan biaya operasional (mengurangi penggunaan kertas) dan memudahkan akses informasi baik dari murid maupun guru serta orang tua. Sistem informasi pendataan kelulusan murid yang lebih menarik juga dibutuhkan agar nantinya lebih mudah dalam mengakses datanya. Meningkatkan sektor pelayanan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan proses bisnis operasionalnya untuk dapat memberikan *experience* yang baik bagi orang tua murid dan juga murid.

#### 4.2 Fase Analysis

Pada tahap ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) digunakan untuk melakukan analisis. Output dari SMAK PENABUR Cirebon dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan sekolah dan menjadi rekomendasi untuk strategi pengembangan ke depannya.

#### Analisis SWOT

Tabel 5. SWOT SMAK Penabur Cirebon

Strenght	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Website AIMSIS Fleksibel digunakan</li> <li>-Content yang dimiliki <i>website</i> AIMSIS terbilang cukup lengkap</li> <li>-Dimudahkannya penyampain informasi pada pengguna <i>website</i> AIMSIS</li> <li>-Tampilan <i>website</i> simple dan mudah dipahami</li> <li>-Memiliki vendor terpercaya dalam pembuatan AIMSIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Konten administrasi masih belum termasuk pembayaran uang seragam dan buku</li> <li>-Konten SKL masih belum dimaksimalkan pada fitur foto murid</li> <li>-Belum maksimal dalam penyampaian informasi melalui <i>website</i> AIMSIS</li> <li>-AIMSIS kurang memudahkan pengguna dikarenakan masih berbasis <i>website</i></li> <li>-Tidak adanya tenaga ahli <i>internal</i> dalam bidang keamanan <i>website</i></li> </ul>
Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pengelolaan data lebih mudah karena adanya tenaga ahli dari vendor</li> <li>-Terjaminnya keamanan <i>website</i> dari vendor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Sekolah lain meniru ide konten AIMSIS</li> <li>-Adanya pihak luar yang membobol sistem untuk pencurian data</li> </ul>

Berdasarkan analisis SWOT, aplikasi AIMSIS (*Academy Information Management System*) merupakan aplikasi dibidang pelayanan yang disiapkan oleh SMAK PENABUR Cirebon untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada semua anggota sekolah. Konten yang dimiliki AIMSIS antara lain penilaian murid, *e-rapot*, *Computer Based Test*, presensi, kedisiplinan murid, pembayaran administrasi sekolah, dan kelulusan murid. Di dalam konten ini terdapat banyak fungsi yang dapat membantu pelayanan sekolah. Beberapa konten memang sudah sesuai dengan tujuan dari pembuatan AIMSIS akan tetapi masih ada beberapa konten yang membutuhkan pengembangan ke depannya untuk menunjang proses bisnis dan pelayanan pada sekolah.

#### 4.3 Fase Direction

Fase ini berfokus pada perencanaan usulan pengembangan SMAK PENABUR Cirebon dengan menentukan kandidat aplikasi yang direkomendasikan untuk dilakukan pengembangan agar dapat menunjang proses bisnis SMAK PENABUR Cirebon.

#### Visi, misi, dan tujuan pada IS High Level Direction.

- *Vision*: Membangun sistem informasi untuk SMAK Penabur Cirebon
- *Mission*: Membangun dan merencanakan sistem informasi pelayanan yang mengintegrasikan semuanya.
- *Goals*: Menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan proses bisnis SMAK PENABUR Cirebon.

IS Direction dengan kandidat aplikasi diantaranya:

Tabel 6. Pengusulan Pengembangan Sistem Informasi

Nama Aplikasi	Definisi
<i>Website</i> Administrasi	Dibutuhkan pengembangan pada bagian Sistem Informasi Administrasi, khususnya untuk melakukan pembayaran seragam dan pembayaran buku untuk murid/l agar lebih mudah dalam

Nama Aplikasi	Definisi
	melakukan pembayaran dan tidak terpisah dengan pembayaran uang SPP.
Website Kelulusan murid	Dibutuhkan pengembangan pada bagian penambahan foto murid/i di konten kelulusan murid/i, agar terdapat foto murid/i untuk mempermudah pendataan dan pencarian informasi terkait.
Pengembangan Website AIMSIS	Dibutuhkan pengembangan terkait informasi dan konten sekolah harus ditingkatkan. Untuk membuat tampilan lebih moderen dan gampang digunakan untuk orang tua murid maupun murid/i itu sendiri
Pengembangan Aplikasi AIMSIS MOBILE	Dibutuhkan pengembangan lanjutan terhadap Aplikasi AIMSIS untuk mempermudah orang tua murid berinteraksi dengan sekolah

#### 4.4 Fase Recommendation

Pada fase ini, dilakukan pembuatan *roadmap* sistem informasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor kendala yang ada pada SMAK PENABUR Cirebon. Dibutuhkan waktu 3 tahun kedepan untuk mempercepat proses pengembangan agar pelayanan yang diberikan nantinya dapat diterealisasikan dengan baik dan dapat sejalan dengan tujuan bisnis SMAK PENABUR Cirebon.

Tabel 7. Roadmap Sistem Informasi

No	Nama Aplikasi	2023	2024	2025
1	Website Administrasi	■		
2	Website Kelulusan Murid		■	
3	Pengembangan Website AIMSIS	■	■	■
4	Pengembangan Aplikasi AIMSIS MOBILE		■	■

#### 5. Pembahasan

Dalam penelitian ini, perencanaan yang diusulkan menggunakan metode *anita cassidy* yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi pada awal penulisan, dengan meningkatkan pelayanan pada sekolah SMAK PENABUR Cirebon. Perencanaan strategi sistem informasi ini berfokus pada pengembangan pada beberapa konten yang ada pada *website* sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu juga membahas tentang perencanaan strategis sistem informasi dalam pendidikan untuk meningkatkan pelayanan serta kualitas yang dimiliki sekolah. Salah satu contoh yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi sekolah yang berfokus pada pelayanan yang memberi hasil berupa kualitas pelayanan yang dikembangkan serta pengalaman yang didapat setelah dilakukannya pengembangan membuat kualitas serta efisiensi di sekolah meningkat.

*Value chain* dan *SWOT* menjadi *tools* yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menentukan proses bisnis *internal* serta melihat kebutuhan sekolah dapat memudahkan dalam menentukan pengembangan yang dibutuhkan kedepannya. Dengan melihat proses bisnis pada fase *vissioning* yang dijalankan selama ini oleh sekolah dapat terlihat kebutuhan bisnis yang diperlukan pengembangannya yang ditambah dengan menganalisis *swot* di fase *analysis* dapat membantu menemukan strategi yang cocok dalam pengembangan sekolah serta menentukan prioritas pengembangannya. Oleh karena itu permasalahan yang didapat terukur jelas serta dalam penentuan pengusulan pengembangan yang diperlukan dengan mempertimbangkan beberapa hasil yang didapat dari beberapa fase yang dijalankan.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode *anita cassidy* dalam perencanaan strategi sistem informasi yang menghasilkan rekomendasi pengembangan yang dibutuhkan menjadi solusi terbaik dan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pada sekolah SMAK Penabur Cirebon. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman dalam pengembangan sistem informasi yang strategis di dunia pendidikan.

#### 6. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode *Anita Cassidy* dapat disimpulkan bahwa dengan menjalankan 4 fase dapat memperlihatkan hasil berupa *roadmap*

pengembangan sistem yang dibutuhkan yang dapat diimplementasikan dalam beberapa tahun kedepan yang nantinya dapat terintegrasi. Dengan mengembangkan beberapa sistem informasi akan dapat menunjang kegiatan dan proses bisnis pada SMAK Penabur Cirebon. Saran rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut tentang pendekatan alternatif untuk membangun perencanaan strategi sistem informasi di SMAK Penabur Cirebon. Dengan mengacu pada dokumen Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI), proses selanjutnya dalam membangun sistem informasi di SMAK Penabur Cirebon dapat dilakukan.

#### Daftar Referensi

- [1] A. E. Pribadi, E. Darwiyanto, and J. H. Husen, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Ritel Toko Swalayan Karunia," *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 2647–2699, 2020, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/11946>
- [2] D. D. Z.Sandra, E.Darwiyanto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Anita Cassidy (Studi Kasus: PT Medion Farma Jaya)," *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 3, pp. 9974–9984, 2020, [Online]. Available: <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/1778>
- [3] A. H. Wibawa, E. Darwiyanto, F. Informatika, and U. Telkom, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada SMA Negeri 1 Rembang Menggunakan Metode Anita Cassidy," *eProceedings ...*, vol. 4, no. 3, pp. 4824–4831, 2017, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/5410>
- [4] T. Triyuni and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Ward and Peppard Pada Smpn 4 Salatiga," *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 271–278, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1200.
- [5] G. K. Bhakti and A. D. Manuputty, "Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di Institusi Pendidikan," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 96–107, 2021.
- [6] A. B. Putra and S. Nita, "Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web ( Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun )," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 81–85, 2019.
- [7] M. . O. N. Iman, "Teknologi Informasi Pada Pt Arion," *Tugas Akhir Teknol. FTI STIKOM Surabaya*, 2018.
- [8] J. Aryanto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Anita Cassidy (Studi Kasus: Cipeujeh Diesel Cirebon)," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 1811–1823, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i3.2138.
- [9] A. M. W.Wiharya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi SMKN 1 Garut," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 10, no. 1, pp. 937–945, 2023.
- [10] N. Herawati, D. Syamsuar, and Y. N. Kunang, "Pembuatan Rencana Strategis SI/TI Sebagai Acuan Pengembangan SI/TI Rumah Sakit Pelabuhan Palembang," *J. Pengemb. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 50–66, 2020, doi: 10.47747/jpsii.v1i1.63.
- [11] A. E. Putri, "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka," *JBKI (Jurnal Bimbing. Konseling Indones.)*, vol. 4, no. 2, p. 39, 2019, doi: 10.26737/jbki.v4i2.890.
- [12] H. Purwanto and F. R. Megawan, "Tahapan Anita Cassidy ( Studi Kasus Dispuipda Jawa Barat )," *J. LPKIA*, vol. 12, no. 2, pp. 63–68, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/article/view/245>
- [13] D. A. Firmansah, R. S. Rohman, and E. Ermawati, "Penerapan Metode Ward and Peppard - Cassidy Pada Perencanaan Strategis Sistem Informasi Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi," *Simpatik J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–52, 2021.
- [14] B. A. Nunung, "Analisis Swot Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah Sma Swasta Di Kota Tangerang," *O p e r a t i o n s E x c e l l e n c e*, 2018, vol. 10, no. 1, pp. 65-73, vol. 10, no. 1, p. 73, 2018.
- [15] D. Safarinah and I. Hanafi, "Literature Study: Application of Anita Cassidy's Method in Information System Strategic Planning," *J. Pendidik. Tek. dan Vokasional*, vol. 5, pp. 14–19, 2022.